

BAB IV

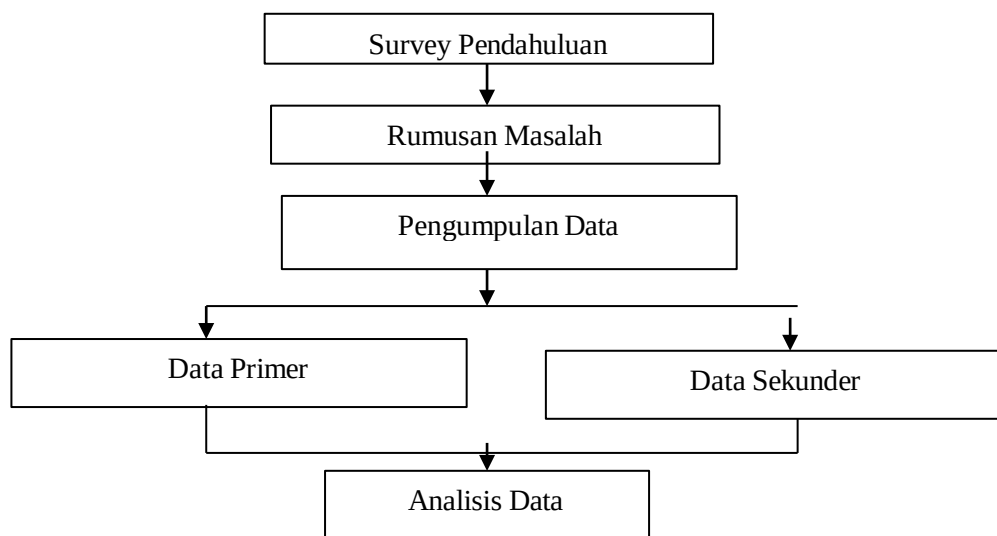
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*) artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Pengetahuan, Sikap dengan perilaku petugas gizi dalam pengendalian tikus pada instalasi Gizi di RSUD kabupaten Karangasem tahun 2025 .

B. Alur Penelitian



Gambar 8. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Kabupaten Karangasem , terletak di Kabupaten Karangasem, berjarak tempuh kurang lebih 90 menit dari kota provinsi atau sekitar 72 km. Dipilihnya RSUD Karangasem sebagai tempat penelitian secara sengaja atau *purposive* dengan pertimbangan sebagai berikut : Merupakan satu-satunya rumah sakit pemerintah di Karangasem tipe C yang memberikan pelayanan kesehatan rujukan .Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada maret sampai dengan bulan Mei 2025.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Petugas Gizi berjumlah 43 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto, 2010) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, karena jumlah petugas di instalasi gizi kurang dari 100 orang, Sampel dalam penelitian ini adalah semua petugas instalasi gizi yang berjumlah 43 orang.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Berdasarkan sumbernya, pada penelitian ini terdapat dua bentuk data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.(Adil, 2023) Data primer pada penelitian ini yaitu,petugas instalasi gizi yang pengumpulan datanya menggunakan kuisioner dalam bentuk goegle form yag dijawab responden
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan bukan dari pihak pertama, melainkan dari pihak-pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut dapat berupa dokumen atau arsip resmi seperti luas wilayah rumah sakit, jumlah kunjungan, jumlah karyawan, dan Profil kesehatan.

2. Cara pengumpulan data

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sub. Bidang Diklat di RSUD Kabupaten Karangasem untuk melakukan penelitian dengan membawa surat pengantar pengajuan penelitian
- b. Menginformasikan dan meminta Persetujuan Ka.Instalasi Gizi untuk dijadikan Narasumber Penelitian
- c. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk goegle form.
- d. Memberikan responden link kuesioner dalam bentuk goggle form dan mereka mengisinya secara mandiri.
- e. Setelah Pengisian selesai, Kuesioner dalam bentuk goegle form yang telah terisi akan divalidasi

3. Instrumen Pengolahan Data

Instrumen adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Adil, 2023). Adapun alat dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. berupa Link kuesioner dalam bentuk google form yang berisi 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan Petugas gizi dalam pengendalian Tikus
- b. Link Kuisisioner dalam bentuk google form yang berisi 10 pertanyaan untuk mengukur Sikap petugas Gizi dalam pengendalian tikus
- c. Lembar Observasi yang berisi 10 pertanyaan untuk mengukur perilaku petugas gizi dalam pengendalian tikus

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Instrumen yang diperlukan pada proses pengolahan data adalah perangkat keras berupa komputer dan kamera digital, serta perangkat lunak berupa *Microsoft Excel* dan *SPSS* untuk proses analisis data dan *Microsoft Word* untuk penulisan laporan. Setelah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian akan diolah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Coding* adalah setelah semua kuisisioner atau hasil pengamatan diedit dan disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk code (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer.
- d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, dianalisa secara sistematis dan disajikan dalam tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut

a. Analisis Univariat

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Bentuk analisis Univariate tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi respon berdasarkan umur, jenis kelamin, Tingkat pendidikan dan sebagainya, pengetahuan, sikap, perilaku dinilai dengan Rumus :

Variabel pengetahuan, sikap dan perilaku dapat dinilai dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

Setelah persentase diketahui akan diinterpretasikan dengan kriteria :

Baik/positif = $\geq 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai lebih besar atau sama dengan 50).

Tidak Baik /negatif = $< 50\%$ (jika jawaban benar dengan nilai kurang dari 50).

Untuk perhitungan data kuesioner penilaian pengetahuan, petugas gizi diberikan kuesioner dengan menjawab 10 pertanyaan. Jika benar mendapat nilai 1, jika salah mendapat nilai 0.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari 2 variabel yang berbeda. tersebut, dengan melakukan statistik uji Chi-Square. Variabel Indevenden dan Variabel dependen dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$). Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program software pengolahan data statistik, yang nantinya akan diperoleh nilai p. Nilai p akan dibandingkan dengan nilai α . Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$), maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$), maka hipotesis (H_0) diterima, berarti sampel tidak mendukung adanya perubahan yang bermakna.

G. ETIKA PENELITIAN

Dalam penelitian, banyak hal yang harus dipertimbangkan, tidak hanya metode, desain, dan sapek lainnya, tetapi ada banyak hal sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu “*Ethical Principles*” hal ini memang menjadi pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apapun, termasuk bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran, dan lain-lain. Menurut (Adil, 2023). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan

tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien. Pada tahap ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Responden yang dijadikan sampel menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Self determination

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menanda tangani surat persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Responden

pada penelitian ini bersedia secara sukarela mengikuti penelitian dan sudah dibuktikan dengan kesediaan menanda tangani surat persetujuan sebagai responden.

5. *Protection from discomfort and harm*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, intervensi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden bisa merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti akan memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (beneficence) dan meminimalkan hal yang merugikan (maleficience) bagi responden.